

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003).

Menurut Megginson (2000) dalam Pinasti (2007) informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di usahanya. Seringkali pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha.

Oleh karena itu penulis ingin membantu para pelaku UMKM untuk menguatkan administrasi pembukuan sederhana yang dapat memberikan impact baik terhadap para pelaku UMKM tersebut. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“PENGUATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA UMKM KOPI BUBUK LOTUS DI DESA PONCO KRESNO DUSUN SRINUSA BANGSA TIMUR KECAMATAN NEGERI KATON PESAWARAN”**

1.1.1 Profil Desa

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program ajudikasi pada tahun 2003. Untuk mengenang masa

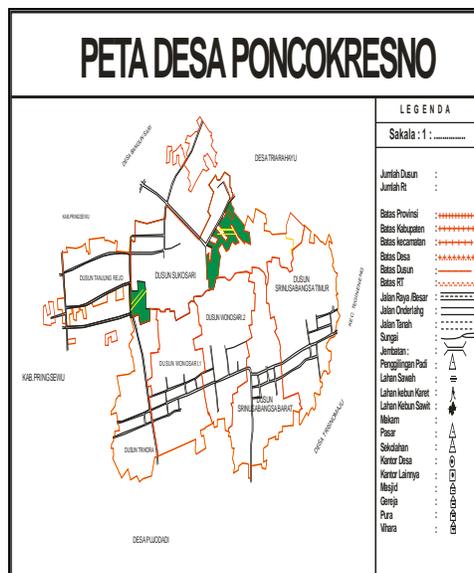
tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau diatasnya.

Nama Desa/Kelurahan	Ponco Kresno
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.608 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	1.554 orang
Total Penduduk	3.162 orang
Jumlah KK	1003 KK

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
Judi Purwanto	1992-1993
M. Sodik Zuhri	1993-2001
Slamet. B	2001-2009
Sugiono	2009-2010
Mujahidin	2010-2016
Tri Suwanto	2016-2017
Mujahidin	2017-2023
Mariani Hasibuan	2023-2029

Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Ponco Kresno



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	Mariani Hasibuan
2.	Sekretaris Desa	Irwan Hadi
3.	Kepala Urusan Keuangan	Afrilia
4.	Kepala Urusan Perencanaan	Fauziyansyah
5.	Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum	Mat Sopian
6.	Kepala Seksi Pemerintahan	Yugi Dea Restiani
7.	Kepala Seksi Kesejahteraan	Dewi Susanti
8.	Kepala Seksi Pelayanan	Siti Omas Hasibuan
9.	Kepala Dusun Tanjung Rejo	Sugiyanto
10.	Kepala Dusun Sukosari	Jumari
11.	Kepala Dusun Sri Nusa Bangsa Barat	Supomo
12.	Kepala Dusun Sri Nusa Bangsa Timur	Tukirin
13.	Kepala Dusun Wonosari 1	Suradi
14.	Kepala Dusun Wonosari 2	Nursalim
15.	Kepala Dusun Trikora	Teguh

Tabel 1.3 Keterangan

1.1.2 Potensi Desa

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan Rakyat, Sawah
2.	Umkm Tempe

3.	Umkm Kopi Lotus
4.	Umkm Kue Basah
5.	Umkm Tahu
6.	Kelompok Tani

Tabel 1.4 Potensi Desa

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM kopi bubuk lotus ibu sri Purwati:

Nama Usaha	Kopi Bubuk Lotus
Nama Pemilik	Ibu Sri Purwati
Jenis-Jenis Produk	Kopi Bubuk
Jumlah Karyawan	24
Tahun Berdiri	2022
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Srinusa Bangsa Timur, Desa Ponco Kresno, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran

Tabel 1.5 Profil UMKM kopi bubuk lotus

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai optimalisasi pembukuan dalam proses produksinya?
2. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa laba atau rugi dari hasil penjualan?
3. Bagaimana cara penyusunan sederhana dengan buku kas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pendampingan pembukuan dalam proses produksinya dengan baik dan benar.
2. Untuk menyusun laporan keuangan laba dan rugi.

3. Untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan buku kas.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Ponco Krsno adalah:

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Ponco Kresno.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Ponco Kresno

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat Desa Ponco Kresno adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.

- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara digital seperti pembukuan dengan menggunakan Buku Kas.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Perangkat Desa

Perangkat Desa serta warga Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2024.

1.4.2 UMKM Kopi Bubuk Lotus

Pemilik UMKM Kopi Bubuk Lotus yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk di UMKM Kopi Bubuk Lotus.